

Pembukuan Akuntansi Yang Baik Kepada Peserta Nasabah Bank Sampah, Desa Kayu Agung

**Yulia Handarini¹, Siti khoeriyah², Yuliana Putri³, Aisyah⁴, Muallifatun Muniroh⁵,
Sugeng widodo^{6*}**

^{1,2,3,4,5}Mahasiswa S-1 Manajemen Keuangan , Universitas Pamulang; khoeriyahsiti34@gmail.com²

⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang; dosen01632@unpam.ac.id*

Received 28 Agustus 2021 | Revised 24 Desember 21 | Accepted 27 Desember 2021

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anggota Lembaga Bank Sampah Swaka Mandiri Sukatani yang beralamat di Jl. Santri Kp. Sukatani Rt.005/Rw.005 Desa Kayu Agung Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten (15520). Adapun Metode kegiatan ini adalah mendatangi yayasan tersebut dan memberikan pelatihan dan diskusi mengenai pentingnya cara pembukuan akuntansi yang baik. Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta menjadi lebih mengerti makna pembukuan akuntansi yang baik dan pentingnya melakukan pembukuan akuntansi di dalam kegiatan Bank Sampah, sehingga ke depan anggota Lembaga Bank Sampah Swaka Mandiri Sukatani, akan lebih meningkatkan dalam pengelolaan Bank Sampah agar dapat memberikan kesejahteraan bagi anggotanya dan masyarakat.

Kata Kunci : *Pembukuan Akuntansi; Bank Sampah*

Abstract

The purpose of Student Community Service (PKM) is to provide knowledge and understanding to members of the Sukatani Mandiri Swaka Waste Bank Institution, which is located at Jl. Santri Kp. Sukatani Rt.005 / Rw.005 Kayu Agung Village, Sepatan District, Tangerang Regency, Banten Province (15520). The method of this activity is to visit the foundation and provide training and discussion on the importance of good accounting bookkeeping. The result of this activity is that the participants have a better understanding of the meaning of good accounting bookkeeping and the importance of doing accounting bookkeeping in Waste Bank activities, so that in the future members of the Swaka Mandiri Sukatani Waste Bank Institute will further improve the management of the Waste Bank in order to provide prosperity for its member and society.

Keywords : *Accounting Bookkeeping; Waste Bank.*

PENDAHULUAN

Situasi permasalahan ekonomi yang ada di dalam masyarakat luas mendasari mereka untuk hidup berorganisasi. Organisasi didirikan oleh masyarakat di sebabkan oleh persamaan kepentingan. Manusia dalam organisasi merupakan hal yang sangat penting karena manusia sebagai subjek dalam organisasi.

Salah satu bentuk organisasi tersebut adalah organisasi lingkungan yang juga di dukung oleh pemerintah adalah bank sampah. Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Oleh karena itu sampah telah menjadi permasalahan nasional , apalagi di masa pandemi seperti ini kebersihan

menjadi yang paling penting, sehingga pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu.

Lembaga Bank Sampah Swaka Mandiri Sukatani, merupakan sebuah Lembaga yang didirikan pada tanggal 20 Agustus 2020, yang baru saja berjalan 5 bulan. Dengan strategi pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) berbasis masyarakat ini. Walaupun lembaga tersebut baru berjalan tetapi mereka telah mampu merubah pandangan masyarakat bahwa sampah bukan untuk dimusuhi dan dibuang tetapi juga bisa dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai ekonomis, sehingga tercipta lingkungan yang lebih kondusif seiring meningkatnya kesejahteraan masyarakat di Kp. Sukatani kab. Tangerang

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat (PKM) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus adalah mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, Mahasiswa melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk tujuan menciptakan sesuatu yang baik dan bermanfaat. Program ini bisa terwujud dengan adanya dukungan dari Dosen, Mahasiswa, serta masyarakat dalam bentuk penguatan partisipasi rakyat dalam proses kegiatan pengabdian ini.

Oleh karena itu kami jadikan sebagai model pembelajaran cara melakukan pembukuan yang baik di Lembaga tersebut. dikarenakan Lembaga tersebut baru saja berjalan 5 bulan maka kegiatan pengabdian ini di tunjukan kepada masyarakat terutama para anggota pengurus Lembaga Bank Sampah yang membutuhkan pengetahuan lebih terkait dengan bagaimana cara mengelola pembukuan yang baik.

Dapat dilihat dari waktu ke waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah mendapatkan respons positif dari masyarakat. Respons ini dianggap sebagai sebuah tantangan untuk meningkatkan kegiatan menjadi lebih baik lagi. Banyak masukan baik

dari masyarakat maupun lembaga pemerintah bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat dirasakan langsung manfaatnya.

Kegiatan ini dapat menjadi wujud nyata dari partisipasi konkret mahasiswa dalam melakukan pendampingan terhadap masyarakat dalam mengatasi problem sosial pada umumnya, lebih-lebih problem dalam mengelola pembukuan yang baik pada Lembaga Bank Sampah

METODE

Teknik dan Cara Pelaksanaan

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan untuk mengetahui kondisi sasaran dengan mengamati Lembaga Bank Sampah Swaka Mandiri Sukatani dan kegiatan yang dilaksanakannya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi faktual yang lebih detail dengan cara berbincang dengan Ketua Lembaga Bank Sampah Swaka Mandiri Sukatani dan Kakak- Kakak pengurus anggota Lembaga Bank Sampah Swaka Mandiri Sukatani.

3. Konsultasi

Tim berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam penyusunan acara, beserta kondisi yang terjadi. Tim juga berkonsultasi dengan Ketua Lembaga Bank Sampah Swaka Mandiri Sukatani dalam penyesuaian kegiatan, jadwal, dan materi yang disampaikan.

4. Metode pelatihan

Tahap Pra Pelatihan

Kegiatan pra pelatihan ini dilakukan dengan koordinasi dengan mitra berkaitan dengan tujuan untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta mencari solusi terbaik berdasarkan kondisi mitra.

Tahap Pelatihan

Kegiatan pelatihan/workshop merupakan kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi tentang manajemen keuangan sederhana yang harus dipersiapkan oleh usaha kecil dan menengah. Sehingga

kendala yang dihadapi dalam perkembangan usaha yang dirintisnya dapat dijadikan solusi dan jalan keluar pemecahannya. Selain itu peserta pelatihan akan diajarkan menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan usaha yang sudah dirintisnya.

Tahap Pasca Pelatihan

Pada tahap ini, fokus kegiatan yang dilakukan dengan melakukan monitoring hasil pelaksanaan pelatihan cara menyusun pembukuan akuntansi lanjutan yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

5. Metode penilaian

Metode penilaian perilaku dilakukan melalui hasil pre test dan post test, evaluasi/tugas akhir, dan pemantauan dari dosen pembimbing dan panitia pelaksana kegiatan PKM

Tahapan sebelum Pelaksanaan

Tabel 1. Tahapan sebelum Pelaksanakaan PKM

Tanggal	Kegiatan	Waktu
30 Januari 2021	Rapat pertama bersama panitia pelaksana	10:00-15:00
01 Februari 2021	Observasi	08:40-11:00
04 Februari 2021	Wawancara	11:15-12:10
06 Februari 2021	Konsultasi	07:00-09:00
06 Februari 2021	Persiapan Administrasi	-
08 Februari 2021	Rapat kedua berssama Panitia Pelaksana	10:00-17:00
12 Februari 2021	Persiapan perlengkapan Alat dan bahan	13:00-14:00

Metode Pada Saat Kegiatan

Metode Kegiatan ini adalah mendatangi yayasan tersebut dan memberikan pelatihan dan diskusi pentingnya melakukan pembukuan akuntansi yang baik kepada anggota yayasan dan pengurus yayasan.

Berikut adalah tabel metode pada saat kegiatan berlangsung :

Tabel 2. Metode kegiatan PKM

No.	Uraian kegiatan	Metode	Evaluasi	Alokasi Waktu	Waktu
1.	Pembukaan pembawa acara	oleh -	-	1 x 30 menit	10.00 WIB
2.	Sambutan perwakilan Mahasiswa	oleh Pembahasan	-	1x 30 menit	10.30 WIB
3.	Sambutan perwakilan Bank Sampah	oleh Pembahasan	-	1x30 menit	11.00 WIB
4.	Materi PKM Mahasiswa	oleh Pembahasan	Tanya jawab	1x60 menit	12.00 WIB
5.	Sholat dan makan siang Bersama	-	-	1x60 menit	13.00 WIB
6.	Pembahasan materi bank sampah oleh ketua Bank Sampah	Pembahahasan	Tanya jawab	1x60 menit	14.00 WIB
7.	Melihat kegiatan pengelolaan sampah secara langsung	Pembahasan dan Praktek	Tanya Jawab	1x 30 menit	14.30 WIB
8.	Foto bersama	-	-	1x15 menit	14.45 WIB
9.	Penutup dan Bersama	doa -	-	1x15 menit	15.00 WIB

1 HASIL DAN PEMBAHASAN

2 Hasil

3 Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan

4 jawaban peserta pelatihan dengan tentang:

5 materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan

6 dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang

7 diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5
8 dengan skor sebagai berikut:

9
10 **Tabel 3. Skala jawaban responden pelatihan**

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik

Skor	Kriteria
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Skali

11

Tabel 4. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A Materi Pelatihan										
1	Jelas dan mudah diikuti	13	4	2	0	0	19	87	4.58	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	12	5	2	0	0	19	86	4.53	Sangat Baik
Sub Total_1		25	9	4	0	0	38	173	4.55	Sangat Baik
B Fasilitator										
1	Penguasaan materi	13	4	2	0	0	19	87	4.58	Sangat Baik
2	Gaya penyampaian	12	5	2	0	0	19	86	4.53	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	10	7	2	0	0	19	84	4.42	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	13	4	2	0	0	19	87	4.58	Sangat Baik
5	Penampilan	12	4	3	0	0	19	85	4.47	Sangat Baik
Sub Total_2		60	24	11	0	0	95	429	4.52	Sangat Baik
C Tempat Pelatihan										
1	Kenyamanan dalam belajar	10	7	2	0	0	19	84	4.42	Sangat Baik
Sub Total_2		10	7	2	0	0	19	84	4.42	Sangat Baik
D Sajian/Konsumsi										
1	Coffe break/snack	11	4	4	0	0	19	83	4.37	Sangat Baik
2	Makan Siang	9	3	7	0	0	19	78	4.11	Baik
Sub Total_2		20	7	11	0	0	38	161	4.24	Sangat Baik
Kesimpulan Umum Pelatihan		115	47	28	0	0	190	847	4.46	Sangat Baik

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Berdasarkan jawaban peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,55 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
- Fasilitator** pelatihan dalam hal penguasaan materi, gaya penyampaian, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab

pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,52 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

- Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,42 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
- Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snack dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,24 dengan kriteria

sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,46 katagori pelatihan “sangat baik”. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,55, fasilitator dengan skor 4,52, tempat pelatihan dengan skor 4,42 dan sajian/konsumsi dengan skor 4,24.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Fasilitator pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffe break/snack yang disediakan sangat baik.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1: Panitia PKM



Gambar 2. Kegiatan PKM bersama Peserta



Gambar 3. Pembahasan Materi Pada Saat Kegiatan

SIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi ini telah mampu memberikan manfaat masyarakat khususnya para pengurus dan anggota Lembaga Bank Sampah Swaka Mandiri Sukatani, Desa Kayu Agung yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian ini.

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat Jl. Santri, Kp. Sukatani Rt.005/Rw.005 Desa Kayu Agung Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang Prov.Banten-15520

Peran akuntansi tentu sangatlah berbagai macam, namun pada artikel saat ini peran akuntansi yang dimaksudkan adalah pencatatan yang dilakukan oleh pengurus bank sampah.

Berdasarkan hasil yang telah kita lakukan, pengurus bank sampah yang melakukan pencatatan tentu merasakan manfaat dari kegiatan tersebut. Pencatatan saat ini yang dilakukan oleh pengurus bank sampah tersebut tentu dapat menjadi strategi dalam mengelola pembukuan bank sampah yang lebih baik.

Kegiatan ini telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk melakukan pembukuan akuntansi di setiap perhitungan kegiatan Bank Sampah. Kerinduan masyarakat akan kehadiran dunia kampus tampak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan antara lain: Mempergunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin untuk melakukan observasi dan mengidentifikasi masalah-masalah pembukuan akuntansi pada bank sampah., lebih disiplin dan konsisten dalam menjalankan pembukuan agar pada akhir periode dapat diketahui laba dan rugi pada lembaga bank sampah, lebih bersemangat lagi dalam menjalankan usaha meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar untuk menabung sampah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing bapak Sugeng Widodo, S.E., M.M atas bimbingannya dan masyarakat Desa Kayu Agung yang telah mendukung kegiatan kami terutama kepada Bapak RT/RW setempat, Ketua Karang Taruna, Ketua Lembaga Bank Sampah Swaka Mandiri Sukatani, Para Pembina Lembaga Bank Sampah Swaka Mandiri Sukatani, dan pengurus serta anggota Lembaga Bank Sampah Swaka Mandiri Sukatani, Semoga kegiatan PMKM ini dapat bermanfaat dan mengedukasi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Rajagukguk, S. M. (2012). Peningkatan Pemahaman Dasar Mengenai Akuntansi, Pembukuan, dan Penyusunan Laporan Keuangan. *Maksi*, 220260.
Bachtiar, H. (2015). Pengembangan bank

sampah sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (studi pada koperasi bank sampah Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 128-133.

Hariyono, A. (2020). Literasi Keuangan Menabung Sejak Dini Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Sederhana Pada Bank Sampah Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(1), 240-249.

Chotijah, U. (2019). Penerapan Pembukuan Bank Sampah Desa Kaligerman. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 1(1), 138-149.